

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Solok Selatan memiliki tingkat pelayanan pengelolaan persampahan sebesar 7,67% dari total sampah eksisting. Persentase pengelolaan sampah sampah di Kabupaten Solok Selatan sebesar 6,02% sudah terangkut ke TPA, 1,67% sampah sudah terolah di bank sampah dan lapak besi/baja, serta 0,21% sampah dikelola dengan pengolahan di sumber yang dilakukan di sekolah. Sampah yang dikumpulkan dari masyarakat langsung diangkut ke sebuah lahan kosong yang dijadikan sebagai TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) yang terletak di *Golden Arm Nagari Lubuk Gadang Timur* dengan metoda *open dumping*.

Komposisi sampah terbanyak dihasilkan adalah sampah basah yaitu sisa makanan sebesar 50,99% serta sampah kering yaitu plastik sebesar 17,15%. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dilakukannya pengelolaan sampah menggunakan paradigma baru yaitu dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) berbasis masyarakat. Pendekatan 3R pada pengelolaan persampahan Kabupaten Solok Selatan akan dapat mengurangi jumlah timbulan sampah dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan target *universal access* di Kabupaten Solok Selatan juga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Adapun target *universal access* adalah program 100% akses aman air minum, 0% daerah kumuh dan 100% akses sanitasi pada bidang persampahan, limbah domestik, dan drainase lingkungan yang layak pada akhir tahun 2019.

Kabupaten Solok Selatan telah memiliki *Master Plan* persampahan yang dibuat pada tahun 2015 berdasarkan RTRW Kabupaten Solok Selatan 2011-2031. *Master Plan* tersebut hanya merencanakan pengelolaan persampahan dengan skala kota dan tidak mempertimbangkan aspek 3R. Oleh karena itu, Kabupaten Solok Selatan membutuhkan suatu dokumen teknis dan manajemen persampahan lain yang sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) Pekerjaan Umum RI No. 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam

Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Sesuai peraturan itu maka dibuatlah perencanaan umum penyelenggaraan pengelolaan persampahan untuk Kabupaten Solok Selatan. Perencanaan umum ini diwujudkan dalam bentuk Tugas Akhir Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP) dengan pendekatan 3R.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud perencanaan dari tugas akhir ini adalah memenuhi sasaran *universal access* untuk 100% sanitasi di bidang persampahan Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan RPJMN 2015-2019.

1.2.2 Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan ini antara lain adalah:

1. Mengembangkan sistem pengelolaan persampahan yang sudah ada di Kabupaten Solok Selatan dengan prinsip 3R berbasis masyarakat;
2. Mengembangkan pemerataan sistem pengelolaan persampahan pada seluruh Kecamatan di Kabupaten Solok Selatan.

1.3 Manfaat Perencanaan

Manfaat perencanaan ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berguna bagi pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan mengatasi masalah persampahan di masa yang akan datang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Kondisi eksisting dianalisis berdasarkan data sekunder yang berisikan data timbulan dan komposisi sampah di Kabupaten Solok Selatan yang didapatkan dari Laporan Pendahuluan Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan Kabupaten Solok Selatan, 2015;
2. Evaluasi terhadap sistem pengelolaan sampah yang telah ada dengan mengacu Permen PU No. 3 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana

Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Pengelolaan Sampah Kota, dan SNI 3242-2008 tentang Tata cara Pengelolaan Sampah di Permukiman;

3. Perencanaan pengembangan daerah pelayanan, tingkat pelayanan, dan target 3R dalam kurun waktu 15 tahun (2017-2031);
4. Perencanaan pembuatan zona-zona lokasi pengembangan pengelolaan persampahan di Kabupaten Solok Selatan berdasarkan topografi, jarak antar daerah, serta RTRW Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2031;
5. Perencanaan pengembangan aspek teknis persampahan meliputi:
 - a. Perencanaan sistem pewadahan individual dan komunal yang dibutuhkan berdasarkan zona pengembangan;
 - b. Menentukan sistem pengumpulan sampah sesuai dengan zona pengembangan;
 - c. Menentukan rute pengangkutan sampah yang paling efektif berdasarkan jarak dan waktu tempuh dalam jangka pendek perencanaan;
 - d. Perencanaan TPS 3R berdasarkan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Solok Selatan;
 - e. Perhitungan kebutuhan luas TPA.
6. Perencanaan pengembangan aspek non teknis persampahan meliputi peningkatan aspek kelembagaan, peraturan, pembiayaan dan peran serta masyarakat;
7. Perencanaan anggaran biaya untuk program kegiatan 5 tahun pertama (jangka pendek).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan perencanaan, manfaat perencanaan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori literatur mengenai perencanaan teknis pengelolaan persampahan.

BAB III : GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Berisi tentang tata guna lahan, sarana prasarana yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

BAB IV : PROFIL KONDISI EKSISTING SISTEM PERSAMPAHAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Berisi tentang permasalahan persampahan yang ada di Kabupaten Solok Selatan meliputi tingkat pelayanan daerah pelayanan pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan.

BAB V : METODOLOGI PERENCANAAN

Berisi tahapan perencanaan yang dilakukan terkait perencanaan teknis manajemen persampahan di Kabupaten Solok Selatan.

BAB VI : IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PERSAMPAHAN DAN KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

Berisi tentang uraian mengenai permasalahan pengelolaan persampahan dan upaya yang perlu dikembangkan pada sistem pengelolaan di Kabupaten Solok Selatan.

BAB VII : RANCANGAN UMUM SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

Berisi tentang skenario menyeluruh sistem pengelolaan persampahan Kabupaten Solok Selatan untuk jangka panjang.

BAB VIII : RENCANA TINDAK LANJUT

Berisi tentang rencana detail program dan kegiatan pengelolaan persampahan Kabupaten Solok Selatan dengan menggunakan metode 3R untuk 5 (lima) tahun pertama.

BAB IX : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari perencanaan yang telah diuraikan.